

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penyelesaian perkara perceraian di Pengadilan Agama Pinrang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku kurang efektif, baik pada pemeriksaan berkas perceraian, keputusan hakim dalam penyelesaian perkara perceraian, penyelesaian perkara perceraian menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan tingkat perceraian baik itu cerai gugat maupun cerai talak perkara yang diterima dan diputus di Pengadilan Agama Pinrang dalam tahun 2014 cenderung meningkat dari tahun sebelumnya.
2. Faktor-faktor Penyebab yang mempengaruhi terjadinya perceraian di Kabupaten Pinrang selama tahun 2014 adalah faktor ekonomi, faktor tidak ada tanggung jawab, dan faktor tidak ada keharmonisan. Dan faktor yang paling berpengaruh (dominan) adalah faktor tidak ada keharmonisan, kemudian diikuti faktor tidak ada tanggung jawab dan yang terakhir adalah faktor ekonomi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk menekan angka perceraian di Kabupaten Pinrang, Pengadilan Agama Pinrang dalam menerima dan memutuskan perkara perceraian yang masuk harus aktif mencari alasan yang diajukan benar-benar berdasarkan perundang-undangan yang berlaku untuk mempersulit diputuskannya sebuah perkara perceraian yang masuk ke Pengadilan Agama.
2. Melihat faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya perceraian di Kabupaten Pinrang baik itu faktor ekonomi, faktor tidak ada tanggung jawab dan faktor tidak adanya keharmonisan dalam rumah tangga, sehingga perlu peningkatan pendidikan dan pengetahuan agama bagi pelaku perceraian, karena pendidikan agama merupakan pondasi yang kuat dalam membangun suatu rumah tangga (keluarga) yang harus dibangun dengan landasan iman, dan suami istri harus belajar mensyukuri apa yang telah diberikan Allah SWT serta menjalani hidup sederhana sehingga Insya Allah akan menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah di masa akan datang.

